

**PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN *RETURN* SAHAM PADA SAAT,  
SEBELUM, DAN SESUDAH PANDEMI *COVID-19* PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Strata  
Satu (S-1)*

**OLEH**

**JUANTA RAMADHANA**

**NPM : 2110011211033**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

JUDUL SKRIPSI

Perbandingan Harga Saham Dan Return Saham Pada Saat, Sebelum, Dan Sesudah Pandemi  
Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik

Oleh

Nama : Juanta Ramadhana

Npm : 2110011211033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 21 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, SE., M.M., CEAP)

Ketua Program Studi



( Linda Wati, S.E., M.Si )

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Perbandingan Harga Saham Pada Saat, Sebelum, Dan Sesudah Pandemi Covid-19  
Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik**

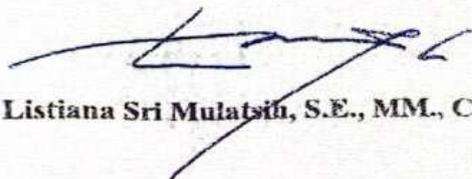
Oleh :

Nama : Juanta Ramadhana

Npm : 2110011211033

Tim Penguji

Ketua



( Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM., CEAP )

Sekretaris



( Surya Dharma S.E. M.Si )

Anggota



( Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc )

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Tanggal 21 Agustus 2025**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bung Hatta**

Dekan



( Dr. Erni Febina Harahap, S.E., M.Si )

**PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN *RETURN* SAHAM PADA  
SAAT, SEBELUM, DAN SESUDAH PANDEMI *COVID-19* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK**

**Juanta Ramadhana<sup>1</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>**

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta  
e-mail: <sup>1)</sup> [juantaramadhana@gmail.com](mailto:juantaramadhana@gmail.com), <sup>2)</sup> [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan harga saham dan *return* saham pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tiga periode waktu yang berbeda, yaitu sebelum, saat, dan sesudah pandemi *COVID-19*. Krisis akibat pandemi memberikan dampak besar pada sektor ini, terutama karena adanya pembatasan mobilitas yang menghambat operasional perusahaan dan menurunkan kinerja keuangan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, serta *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai alat uji beda. Sebanyak 24 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh, dengan cakupan data dari tahun 2018 hingga 2023. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham dan *return* saham antara ketiga periode yang diteliti. Selama pandemi, harga dan *return* saham cenderung menurun tajam, namun mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada periode sesudah pandemi, meskipun belum sepenuhnya kembali ke kondisi normal seperti sebelum pandemi. Temuan ini memberikan wawasan penting mengenai kerentanan sektor Transportasi dan Logistik terhadap krisis global dan bisa menjadi acuan bagi investor, akademisi, maupun pelaku industri dalam merumuskan strategi yang adaptif di masa mendatang.

**Kata kunci:** harga saham, *return* saham, pandemi *COVID-19*, Transportasi dan Logistik, *Wilcoxon Signed Rank Test*

***Comparison of Stock Prices and Stock Returns Before, During, and After the COVID-19 Pandemic in Transportation and Logistics Sector Companies.***

**Juanta Ramadhana<sup>1</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>**

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta  
e-mail: <sup>1)</sup> [juantaramadhana@gmail.com](mailto:juantaramadhana@gmail.com), <sup>2)</sup> [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)

***Abstract***

*This study aims to examine the differences in stock prices and stock returns of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) across three distinct periods: before, during, and after the COVID-19 pandemic. The pandemic significantly impacted this sector, primarily due to mobility restrictions that disrupted company operations and weakened financial performance. A quantitative approach was employed, using descriptive statistics, normality testing, and the Wilcoxon Signed Rank Test to analyze the data. The sample consisted of 24 companies selected through a saturated sampling technique, with data spanning from 2018 to 2023. The findings reveal significant differences in both stock prices and returns across the observed periods. During the pandemic, both metrics declined sharply, but showed signs of recovery in the post-pandemic period, although not yet reaching pre-pandemic levels. These results highlight the vulnerability of the transportation sector to global crises and provide valuable insights for investors, academics, and industry players in formulating strategic responses moving forward.*

***Keywords: stock price, stock return, COVID-19 pandemic, transportation and logistics sector, Wilcoxon Signed Rank Test***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.2 Event study .....	12
2.1.3 Pasar Modal .....	14
2.1.4 Saham .....	15
2.1.5 Harga Saham.....	18
2.1.6 <i>Return</i> Saham .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu Dan Pengembangan Hipotesis .....	24
2.2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
2.2.2 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4 Kerangka Konseptual.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>

3.1 Populasi Dan Sampel.....	30
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	31
3.2.1 Jenis Data.....	31
3.2.2 Sumber Data .....	31
3.2.3 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	32
3.3.1 Harga Saham.....	33
3.3.2 <i>Return</i> Saham .....	33
3.4 Metode Analisis Data.....	34
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.4.2 Uji Normalitas .....	36
3.4.3 Uji Beda.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.1.3 Uji Normalitas Harga saham.....	44
4.1.4 Uji Normalitas <i>Return</i> Saham.....	45
4.1.5 Analisis Wilcoxon Signed Rank Test.....	46
4.1.6 Analisis Paired Sample T Test .....	47
4.2 Pembahasan .....	49
4.2.1. Perbandingan Harga Saham Sebelum Pandemi, dan Saat Pandemi .....	49
4.2.2 Perbandingan Harga saham Saat pandemi dan sesudah pandemi.....	50
4.2.3 Perbandingan Harga saham Sebelum pandemi dan Sesudah pandemi	50
4.2.4 Perbedaan Return Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 .....	51
4.2.5 Perbedaan Return Saham Saat dan Sesudah Pandemi COVID-19.....	51

4.2.6 Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	54
5.3 Keterbatasan .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>64</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebelum pandemi, pada tahun 2018 hingga 2019, sektor Transportasi dan Logistik di Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang cukup stabil dengan beberapa peningkatan pada pendapatan dan laba. Pertumbuhan ini didukung oleh sektor Transportasi laut dan darat, yang diuntungkan dari meningkatnya volume pengiriman Logistik seiring meningkatnya kegiatan perdagangan domestik dan ekspor-impor. Hal ini memberikan dampak positif pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tren profitabilitas dan rasio keuangan yang positif. Selain itu permintaan layanan Transportasi dan investasi infrastruktur juga berkontribusi pada pertumbuhan yang positif dalam sektor ini. Hal ini menciptakan peluang bagi Perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing mereka di pasar. Kurniawati & Sucipto (2023) Selain itu, sektor penerbangan mencatat pertumbuhan signifikan dengan bertambahnya jumlah armada pesawat hingga sekitar 800 unit dan tingginya permintaan perjalanan baik domestik maupun internasional. Pembangunan infrastruktur bandara yang pesat juga berperan sebagai pendorong utama peningkatan jumlah penumpang udara selama periode tersebut.

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh merebaknya virus baru, yaitu SARS-CoV-2, yang menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok. Menurut South China

*Morning Post*, kasus pertama terdeteksi pada 17 November 2019. Penyebaran virus yang sangat cepat ini menyebabkan penularan ke hampir seluruh negara di dunia. Pada 9 Maret 2020, WHO (*World Health Organization*) secara resmi menyatakan *COVID-19* sebagai pandemi global. Dampaknya sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi global, termasuk Indonesia, yang mengalami penurunan drastis (Eftionanda & Widyawati 2022). Di Indonesia, pemerintah pertama kali mengumumkan adanya kasus *COVID-19* pada 2 Maret 2020, dengan dua warga yang terinfeksi berasal dari kota Depok. Ma (2020).

Di pasar modal, pandemi ini menyebabkan kerugian besar, terutama pada sektor Transportasi. Pembatasan sosial seperti *lockdown* di berbagai negara dan penerapan PSBB di sejumlah daerah di Indonesia menyebabkan penurunan drastis pada aktivitas Transportasi, terutama dalam perjalanan domestik dan internasional. Akibatnya, banyak perusahaan sub sektor Transportasi mengalami penurunan pendapatan serta laba secara signifikan. Pembatasan perjalanan dan menurunnya minat masyarakat untuk bepergian menyebabkan penurunan omset, yang berdampak pada rantai ekonomi lebih luas. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Triwulan II dan III tahun 2020, sektor Transportasi dan Perdagangan mengalami penurunan pertumbuhan PDB masing-masing sebesar -30,84% dan -16,70% secara *year-on-year (yoy)* Rosidi (2020). Pentingnya peranan subsektor Transportasi dalam kehidupan masyarakat didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan Transportasi masyarakat untuk bergerak dan melakukan mobilitas dengan menggunakan Transportasi baik barang atau orang di seluruh wilayah dan dampaknya akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Menurut

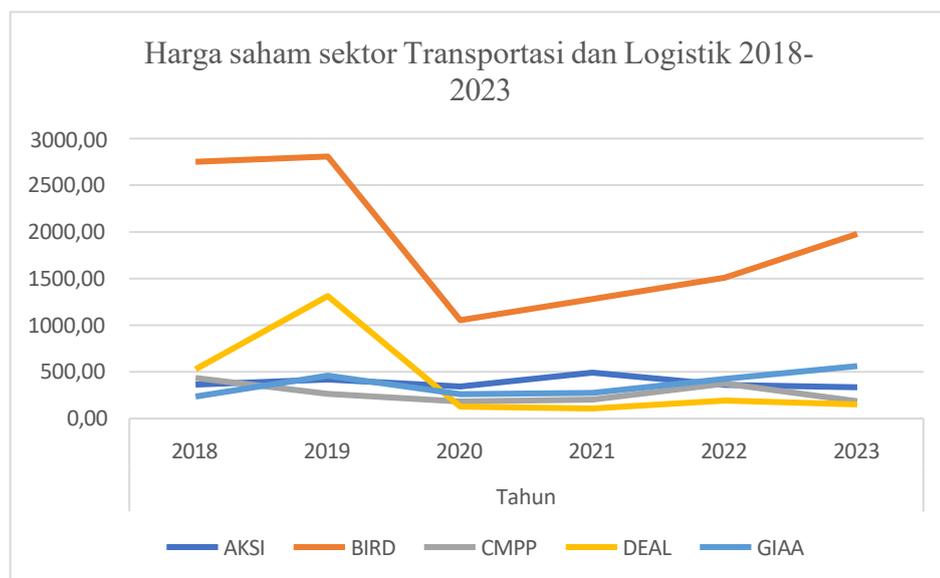
Audy & Irfan (2021) Sektor Transportasi dan Logistik menjadi yang paling terdampak akibat pandemi *COVID-19* dengan laju penurunan 15,04% sejak pandemi melanda pada awal Maret 2020 di Indonesia. Kerugian terbesar dirasakan oleh sektor maskapai penerbangan. Total penumpang, baik domestik maupun internasional, menurun hingga 50%. Contohnya, PT Air Asia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan pendapatan lebih dari 65% dan mencatat kerugian hingga triliunan rupiah pada kuartal III tahun 2020. Aldin (2020). Nursobah (2022) juga berpendapat pembatasan ini tidak hanya berdampak pada sektor Transportasi dan Logistik, tetapi juga mempengaruhi industri terkait lainnya, seperti pariwisata dan perdagangan, yang mengalami penurunan signifikan dalam pendapatan dan jumlah pengunjung. Hal ini menunjukkan betapa luasnya dampak pandemi terhadap perekonomian nasional. Menurut beberapa analisis, kebijakan pemerintah yang mendukung pemulihan sektor Transportasi dan Logistik memberikan sentimen positif terhadap saham-saham di *IDX Transportation & Logistics Index (IDXTRANS)*. Perusahaan-perusahaan di sektor ini, seperti Blue Bird (BIRD) dan Anteraja (ASSA), menjadi perhatian investor karena kinerja keuangannya yang terus tumbuh dan valuasinya yang dianggap menarik. Tamini & Rahyuda (2024).

Sebagai metode penelitian, *event study* memungkinkan pengukuran efek dari suatu peristiwa tertentu terhadap nilai saham selama periode tertentu, sehingga analisis ini cocok untuk memahami dampak pandemi *COVID-19* pada saham sektor Transportasi dan Logistik. Dengan membandingkan harga dan *return* saham sebelum, saat, dan sesudah pandemi, penelitian ini dapat mengidentifikasi

perubahan perilaku investor serta stabilitas sektor Transportasi dan Logistik dalam menghadapi krisis.

Kinerja saham dan *return* sektor Transportasi dan Logistik pada tahun 2022-2023 menunjukkan beberapa perbaikan yang signifikan, terutama seiring dengan pemulihan ekonomi pasca-pandemi *COVID-19*. Pada awal 2023, kinerja ekonomi Indonesia yang stabil menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan sektor ini.

**Gambar 1. 1 Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2018-2023**



Sumber : <http://www.idx.co.id/>

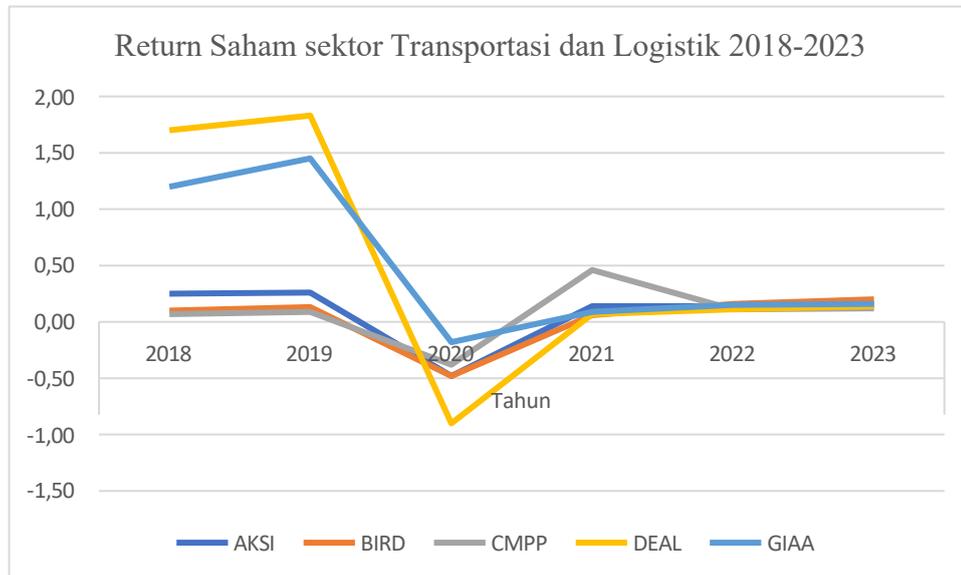
Grafik perkembangan harga saham perusahaan-perusahaan sektor Transportasi dan Logistik periode 2018 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Sebelum pandemi, harga saham beberapa emiten menunjukkan tren yang cukup stabil, bahkan mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada emiten BIRD dan DEAL di tahun 2019. Namun, pada tahun 2020, sebagian besar harga saham mengalami penurunan tajam yang mencerminkan dampak langsung dari pandemi

terhadap aktivitas Transportasi dan Logistik, seiring diberlakukannya pembatasan mobilitas dan penurunan volume perjalanan masyarakat. Menurut Widowati & Nugroho (2022) Pada periode pandemi *COVID-19* tahun 2020-2021, kinerja saham di sektor Transportasi dan Logistik mengalami dampak besar di Indonesia. Di semester awal 2020, perusahaan seperti PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Blue Bird Tbk mengalami penurunan signifikan dalam pendapatan. Disebutkan bahwasannya kedua Perusahaan tersebut harus menghadapi tantangan dalam menghadapi likuiditas dan profitabilitas mereka, Dimana PT Garuda Indonesia mengalami penurunan terhadap rasio keuangan seperti *current ratio* dan *Net profit margin*, sedangkan PT Blue Bird juga mencatat fluktuasi dalam *Return On Investment*. Fenomena ini menunjukkan bahwa pandemi *COVID-19* memiliki pengaruh yang nyata terhadap dinamika harga saham di sektor Transportasi dan Logistik. Selain itu, perbedaan tren antar emiten mengindikasikan adanya faktor-faktor spesifik perusahaan yang juga turut memengaruhi pergerakan harga saham.

Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis perbandingan harga saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum, saat, dan sesudah pandemi *COVID-19* guna mengetahui sejauh mana pandemi *COVID-19* memengaruhi sektor ini, serta bagaimana pemulihannya dari sudut pandang pasar modal.

Disisi lain, *return* saham sektor Transportasi dan Logistik mengalami fluktuasi selama periode ini. Pada tahun 2020, *return* rata-rata sektor ini turun hingga Kemudian mengalami pemulihan pada 2021 dengan peningkatan *return* didorong oleh permintaan yang kembali meningkat, Berikut adalah gambar *Return* Saham sektor Transportasi dan Logistik tahun 2018-2023.

**Gambar 1. 2 Return Saham Sektor Transportasi dan Logistik**



Sumber : <http://www.idx.co.id/>

Grafik *return* saham sektor Transportasi dan Logistik selama periode 2018 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan antar emiten dan antar tahun. Pada tahun 2018 dan 2019, sebagian besar emiten menunjukkan *return* yang positif, bahkan beberapa di antaranya seperti DEAL dan GIAA mencatatkan *return* di atas 1,5. Hal ini menunjukkan kondisi pasar yang relatif stabil dan optimisme investor terhadap prospek sektor Transportasi dan Logistik pada masa sebelum pandemi. Namun, memasuki tahun 2020 yang ditandai dengan merebaknya pandemi *COVID-19*, mayoritas emiten mencatatkan *return* negatif. Penurunan paling tajam terlihat pada emiten BIRD dan DEAL, yang menunjukkan *return* di bawah 0,00. Hal ini menandakan tekanan besar yang dialami oleh sektor Transportasi dan Logistik akibat pembatasan mobilitas, penurunan jumlah penumpang, dan berkurangnya aktivitas Logistik. Penurunan tajam ini menjadi bukti konkret bahwa sektor Transportasi dan Logistik sangat rentan terhadap krisis global. Fenomena ini

menunjukkan pentingnya dilakukan analisis terhadap perbandingan *return* saham sebelum, saat, dan sesudah pandemi untuk melihat dampak jangka panjang pandemi terhadap sektor Transportasi dan Logistik serta bagaimana respons pasar modal terhadap kondisi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih dalam mengenai sensitivitas sektor Transportasi dan Logistik terhadap krisis serta prospeknya ke depan.

Pandemi *COVID-19* telah menjadi peristiwa global yang memberikan dampak mendalam terhadap ekonomi dan pasar modal, termasuk sektor Transportasi dan Logistik di Indonesia. Penelitian sebelumnya banyak membahas dampak pandemi terhadap kinerja ekonomi makro dan beberapa sektor industri secara umum. Misalnya, penelitian oleh Rosidi (2020) menunjukkan penurunan signifikan dalam pertumbuhan PDB sektor Transportasi dan pergudangan selama pandemi, sementara Aldin (2020) memaparkan penurunan pendapatan perusahaan Transportasi seperti PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Air Asia Indonesia Tbk akibat pembatasan perjalanan. Sejumlah penelitian terdahulu memang sudah membahas dampak pandemi *COVID-19* terhadap sektor Transportasi, termasuk pergerakan harga dan *return* saham. Namun, kebanyakan penelitian tersebut hanya melihat dua periode waktu tertentu atau fokus pada subsektor saja, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan membandingkan harga saham dan *return* saham pada tiga periode sekaligus sebelum, saat, dan sesudah pandemi agar dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang dinamika pasar modal di sektor ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2023) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan harga Saham perusahaan sub sektor Transportasi sebelum dan pada saat terjadinya pandemi *COVID-19* di Indonesia mengalami perbedaan berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test senilai *Asymp.sig (2-tailed)* 0,002. Dimana rata-rata perusahaan sub sektor Transportasi mengalami penurunan harga saham. Laba perusahaan sub sektor Transportasi sebelum dan pada saat terjadinya pandemi *COVID-19* di Indonesia mengalami perbedaan berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test senilai *Asymp.sig (2-tailed)* 0,001. Dimana rata-rata perusahaan sub sektor Transportasi mengalami penurunan laba. Berdasarkan Penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Perbandingan Harga Saham Dan *Return* Saham Pada Saat, Sebelum, Dan Sesudah Pandemi *COVID-19* Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia karna Penelitian sebelumnya belum membahas perbandingan harga dan *return* saham sebelum, saat, dan sesudah pandemi. Padahal, hal ini penting untuk memahami respons pasar terhadap peristiwa global seperti pandemi *Covid-19*. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan pendekatan *event study* untuk mengukur dampak pandemi secara spesifik. Fokus pada perusahaan Transportasi dan Logistik di BEI, penelitian ini menganalisis fluktuasi kinerja saham serta dampak pandemi terhadap perilaku investor dan stabilitas sektor Transportasi dan Logistik saat krisis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) a. Apakah terdapat perbedaan harga saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum *COVID-19* dan saat *COVID-19*?

- b. Apakah terdapat perbedaan harga saham sektor Transportasi dan Logistik pada saat *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* ?
  - c. Apakah terdapat perbedaan harga saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* ?
- 2) a. Apakah terdapat perbedaan *Return* saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum *COVID-19* dan saat *COVID-19* ?
- b. Apakah terdapat perbedaan *Return* saham sektor Transportasi dan Logistik pada saat *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* ?
  - c. Apakah terdapat perbedaan *Return* saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. a. Menganalisis perbandingan harga saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum *COVID-19* dan saat pandemi *COVID-19*.
  - b. Menganalisis perbandingan harga saham sektor Transportasi dan Logistik pada saat *COVID-19* dan sesudah *COVID-19*.
  - c. Menganalisis perbandingan harga saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19*.
2. a. Menganalisis perbandingan *Return* saham sektor Transportasi dan Logistik sebelum *COVID-19* dan saat pandemi *COVID-19*.
  - b. Menganalisis perbandingan *Return* saham sektor Transportasi dan Logistik pada saat *COVID-19* dan sesudah *COVID-19*.
  - c. Menganalisis perbandingan *Return* saham sektor Transportasi dan Logistik pada sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat di lihat dari beberapa pihak terkait yaitu sebagai berikut :

- 1 Bagi Perusahaan terkait

Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja saham mereka dengan lebih baik melalui data mengenai perubahan harga saham dan *return* selama periode pandemi. Informasi ini juga berguna untuk menyusun strategi bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi yang tidak terduga. Selain itu, perusahaan dapat memahami respons investor terhadap kondisi pasar selama krisis, yang berguna untuk menarik investor di masa depan.

- 2 Bagi Investor

Investor memperoleh data penting mengenai perbandingan harga dan *return* saham sektor Transportasi dan Logistik pada periode sebelum, saat, dan sesudah pandemi, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Informasi tentang perubahan signifikan dalam harga saham dan *return* juga menjadi pedoman bagi investor dalam mengelola risiko di sektor Transportasi dan Logistik. Pemahaman mengenai dampak pandemi ini memberikan pelajaran yang dapat digunakan investor untuk menghadapi krisis serupa di masa mendatang.

- 3 Bagi akademisi

Penelitian ini memperkaya literatur akademis tentang dampak krisis kesehatan global terhadap pasar saham, khususnya di sektor Transportasi dan Logistik, dan menyediakan dasar pengembangan metodologi untuk

menganalisis dampak krisis terhadap harga dan *return* saham. Kajian ini juga memberikan wawasan tentang respons sektor Transportasi dan Logistik terhadap krisis, menjadi perspektif yang berguna bagi studi ekonomi dan keuangan di masa mendatang.